

STATUS GINGIVA PADA IBU HAMIL DI POSYANDU KABUPATEN SOLOK

Eriyati*, Ika Ifitri

Jurusan Kesehatan Gigi ,Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang
JL.Kesehatan Gigi No.26,Panorama Baru Kelurahan Puhun Pintu Kabun,
Mandiingin Koto Selayan Bukittinggi

e-mail : eriyati19@gmail.com, ika_ifitri@yahoo.com

Artikel Diterima : 6 September 2023, Direvisi : 24 September 2023, Diterbitkan : 29 September 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Masalah kesehatan gigi dan mulut meningkat dari tahun 2007, 2013 dan 2018, salah satunya adalah masalah kesehatan gingiva. Peradangan gingiva (gingivitis) dapat terjadi pada setiap orang, termasuk ibu hamil. Kejadian ini merupakan respon inflamasi berlebihan dari gingiva terhadap dental plak, serta perubahan hormonal pada ibu hamil yaitu, perubahan hormon estrogen dan progesteron. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status gingiva pada ibu hamil di Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo dengan populasi berjumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara teknik sampling jenuh yaitu sebanyak 42 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan langsung terhadap responden. Analisis data secara analisis univariat. **Hasil penelitian:** menunjukkan bahwa status gingiva ibu hamil di Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo kriteria sehat 0%, peradangan ringan 56,9% (24 orang), peradangan sedang sebesar 38% (16 orang) dan peradangan berat sebesar 4,8% (2 orang). **Kesimpulan dan saran:** status gingiva pada ibu hamil di Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo tahun 2023 paling banyak terjadi peradangan ringan. Lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut serta mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke tenaga kesehatan gigi mulut 1x3 bulan.

Kata Kunci: status ingiva, kehamilan, perubahan hormonal, kesehatan gigi

ABSTRACT

Introduction: Dental and oral health problems increased from 2007, 2013 and 2018, one of which is gingival health problems. Gingival inflammation can occur in everyone, including pregnant women. This incident is an excessive inflammatory response from the gingiva to dental plaque, as well as changes hormonal changes in pregnant women, namely, changes in the hormones estrogen and progesterone. **Objective:** this research is to determine the description of the gingival status of pregnant women at Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo, Kubung District, Solok Regency. **Method:** This research uses quantitative methods with a descriptive design. The population of this research is all pregnant women at Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo with a population of 42 people. The sampling technique used a saturated sampling technique, namely 42 people. Data collection was carried out by direct examination of respondents. Data analysis was carried out using univariate analysis. **Research results:** showed that the gingival status of pregnant women at Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo had healthy criteria of 0%, mild inflammation was 56.9% (24 people), moderate inflammation was 38% (16 people) and severe inflammation was 4.8% (2 person). **Conclusions and Recommendations:** the gingival status of pregnant women at Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo in 2023 is mostly mild inflammation. Pay more attention to oral hygiene and consume balanced nutritious food and have your teeth and mouth checked by an oral health professional every 1x3 months.

Keywords: gingival status, pregnancy, hormone, dental health

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, spritual dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif .Upaya peningkatan derajat kesehatan dilakukan dengan kegiatan secara terpadu, terintegrasi, berkesinambungan dalam bentuk peningkatan pengetahuan, pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan (UU NO 36, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut juga perlu diperhatikan.Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan sehat dari jaringan keras, jaringan lunak dan unsur-unsur yang berhubungan dengan rongga mulut.Supaya individu mampu untuk makan, berbicara dan berinteraksi sosial dengan baik (Permenkes RI, 2015).

Berdasarkan Riset kesehatan dasar, penduduk Sumatera Barat memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut meningkat dari 21,6% di tahun 2007 menjadi 22,2% di tahun 2013 dan 58% tahun 2018. Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan gingiva bengkak dan gingiva berdarah pada tahun 2018 sebesar 15,2% dan 17,1% di Sumatera Barat (Kemenkes, 2007, 2013, 2018). Persatuan Dokter Gigi Indonesia mencatat 5-10% Ibu hamil mengalami radang gusi (Andrisyah, 2011).

Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat disebabkan oleh tingkat kebersihan gigi dan mulut yang buruk, salah satunya kesehatan gingiva.Gingiva merupakan jaringan periodontal paling luar dan jaringan lunak yang melekat pada gigi serta tulang alveolar, masalah kesehatan gingiva dilihat dari adanya peradangan pada gingival (gingivitis) yang bisa terjadi pada setiap orang termasuk ibu hamil (Sariningsih, 2014).

Pada masa kehamilan, terjadi perubahan gingiva pada ibu hamil berupa peradangan gingiva yang merupakan respon

inflamasi berlebihan dari gingiva terhadap dental plak.Perubahan hormonal pada ibu hamil juga berpengaruh terhadap terjadinya peradangan gingiva sehingga gingiva menjadi lebih sensitif.Peradangan ini disebabkan oleh peningkatan konsentrasi hormon estrogen dan progesteron dalam darah.Selain itu, perubahan vaskuler dapat mengakibatkan gingiva mengalami peradangan (Kemenkes, 2012).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran status gingiva ibu hamil di Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo.Lokasi penelitian ini dilakukan di 5 Posyandu di Jorong Galanggang Tengah Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, dimana populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh.

Prosedur penelitian dengan melakukan Pemeriksaan menggunakan Probe dengan cara menelusuri kedalam saku gusi mulai dari distal ke mesial dan mengelilingi leher gigi, jika tidak ada perubahan warna, tidak ada edema, tidak ada pendarahan saat dilakukan probing maka diberi skor (0) yang berarti kondisi gingivanya sehat. Jika terdapat perubahan warna, adanya sedikit edema, tidak ada pendarahan saat probing maka diberi skor (1) yang berarti terjadi peradangan ringan.Jika saat dilakukan probing terdapat warna kemerahan, adanya edema, terjadi pendarahan saat di probing maka diberi skor (2) yang berarti terjadi peradangan sedang.Jika saat dilakukan probing terdapat warna merah terang, adanya edema, terjadi pendarahan secara spontan maka diberi skor (3) yang berarti terjadi peradangan berat. Hasil dari pemeriksaan gingiva

dicatat pada kartu status indeks gingiva, skor indeks gingiva seseorang didapat dengan cara skor keempat area dijumlahkan

HASIL

Hasil penelitian status gingiva pada ibu hamil berdasarkan kriteria peradangan gingiva dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Distribusi Frekuensi Status Gingiva pada Ibu Hamil di Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo Kabupaten Solok 2023

Kondisi Gingiva	F	%
Sehat	0	0
Peradangan Ringan	24	56,9
Peradangan Sedang	16	38
Peradangan Berat	2	4,8
Total	42	100

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi status gingiva 42 orang ibu hamil di posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo paling banyak terjadi peradangan ringan sebesar 56,9% (24 orang).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan status gingiva paling banyak terjadi peradangan ringan yaitu 56,9% (24 orang) diikuti dengan peradangan sedang sebesar 38% (16 orang) serta adanya peradangan berat sebesar 4,8% (2 orang). Perubahan hormon yang terjadi pada ibu hamil mengakibatkan ibu hamil sering muntah, tetapi ibu hamil tidak

kemudian gigi indeks dikalikan dengan jumlah permukaan yang diperiksa lalu dibagi.

berkumur-kumur setelah muntah, sehingga mulut selalu dalam kondisi asam. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi gingiva. Hasil pemeriksaan terhadap responden yang mengalami peradangan sedang, ditemukan plak dan kalkulus, gingiva responden yang membengkak, berwarna merah dan terjadi perdarahan ketika dilakukan probing.

Hasil penelitian dari 42 orang ibu hamil, terdapat 2 orang yang mengalami peradangan berat disebabkan karena, responden yang mengabaikan kesehatan gigi dan mulut. Plak gigi yang menumpuk dan tidak dibersihkan menyebabkan adanya suasana asam dalam mulut.

Faktor hormon dari ibu hamil juga berpengaruh terhadap peradangan gingiva. Adanya peningkatan aliran darah dalam rongga mulut, serta kadar air liur yang kental menyebabkan ibu hamil lebih sensitive terhadap sesuatu yang masuk ke dalam mulut. Hasil pemeriksaan terhadap responden dengan peradangan berat, juga ditemukan plak dan kalkulus yang tidak dibersihkan, gingiva responden yang membengkak, berwarna merah mengkilat dan terjadi perdarahan spontan yang menyebabkan ibu hamil malas untuk menyikat gigi.

Keadaan ini diperparah oleh kebiasaan ibu hamil yang tidak merutinkan mengkonsumsi makanan seimbang (4 sehat 5 sempurna). Seharusnya, ibu hamil rutin mengkonsumsi makanan seimbang seperti, makanan yang mengandung kalsium, protein, fosfor, vitamin A, C dan D.

Seorang ibu hamil sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, sesuai dengan prinsip pedoman gizi seimbang, supaya mempunyai daya tahan tubuh yang baik. Makanan bergizi seimbang bisa didapatkan dari makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin A, B, C dan D serta fluor dan kalsium (Kemenkes, 2012).

Faktor utama yang menyebabkan terjadinya radang gingiva adalah penumpukan plak gigi. Bakteri ini kemudian menyebar ke daerah saku gingiva, sehingga lama kelamaan mengakibatkan inflamasi atau peradangan (Martariwansyah, 2008). Faktor pendukung yang menyebabkan terjadinya radang gingiva, yaitu perubahan hormon pada wanita. Perubahan hormon estrogen menyebabkan terjadinya peningkatan aliran darah ke rongga mulut dan pergantian sel-sel pelapis epitel gusi menjadi lebih cepat, vaskularisasi gingiva dan penyebaran pembuluh darah halus sangat tinggi serta peningkatan kadar pH dengan konsistensi air liur dalam mulut yang kental pada ibu hamil yang menyebabkan ibu hamil merasa lesu, mual dan kadang-kadang mengalami muntah (Tyastuti, 2016).

Selama kehamilan, faktor lokal seperti plak gigi dan kalkulus yang merupakan lapisan yang terdiri atas kumpulan bakteri yang terbentuk dan melekat pada permukaan gigi juga meningkat, sehingga menyebabkan gingiva bengkak bahkan cenderung berdarah pada saat menyikat gigi (Martina et al., 2008). Sisa makanan yang tertinggal di celah gigi, mengakibatkan terjadinya penumpukan plak dan

kalkulus. Apabila dibiarkan terlalu lama akan menimbulkan terjadinya radang gingiva (Nita et al., 2021).

Plak dapat dikontrol dengan menjaga kebersihan mulut yang baik dengan menyikat gigi dua kali sehari. Menyikat gigi saat kehamilan dilakukan dengan membersihkan seluruh permukaan gigi, tanpa mencederai jaringan lunak disekitarnya dengan frekuensi menyikat gigi 2x sehari. Ibu hamil juga dianjurkan untuk menggunakan alat bantu sikat gigi seperti sikat lidah, sikat gigi interdental, obat kumur, pasta gigi yang mengandung fluor dan benang gigi (Kemenkes, 2012).

Peradangan gingiva meningkat dengan bertambahnya usia kehamilan, salah satu penyebabnya kurang perhatian ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut, ibu hamil lebih bersikap melindungi bayinya dan akan menghindari orang atau benda apa saja yang dianggap membahayakan bayi tersebut, sehingga ibu hamil lebih cenderung memperhatikan kehamilan dari pada memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya (Fatimah dan Nuryaningsih, 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu mengenai perbedaan status kesehatan jaringan gingiva pada tiap-tiap trimester usia kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Bumiayu Brebes, menunjukkan bahwa untuk proporsi kategori peradangan ringan sebesar 72,7% (Santoso et al., 2014). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Arina tentang gambaran status gingiva pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh didapatkan hasil yang terbanyak

peradangan sedang sebanyak 46 % (Arina, et al., 2017).

Hasil penelitian Pradnyanaputri didapatkan hasil gingivitis (peradangan gingiva) pada ibu hamil berdasarkan usia kehamilan dengan kriteria terbanyak pada gingivitis berat 40% (Pradnyanaputri, et al., 2018). Hasil penelitian Safitri tentang tingkat keparahan gingivitis pada ibu hamil didapatkan hasil terbanyak dengan kriteria gingivitis ringan 53,3% (Safitri, 2020).

Hasil penelitian Lei tentang Status Karies Gigi, Status Kebersihan Gigi dan Mulut dan Status Gingivitis Ibu Hamil Trimester I dan II didapatkan hasil penelitian tentang peradangan gingival (gingivitis) pada kriteria gingivitis ringan 45,2% (Lei et al., 2019). Hasil penelitian Salfiyadi tentang status kebersihan gigi dan mulut dengan gingivitis pada ibu hamil di puskesmas simpang tiga Aceh besar didapatkan hasil 50 % mengalami peradangan berat (Salfiyadi, et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 09-13 Januari 2023 tentang status gingiva Ibu hamil di Posyandu Jorong Galanggang Tengah Selayo, Kabupaten Solok dengan jumlah 5 posyandu dapat disimpulkan bahwa peradangan gingiva paling banyak ditemukan kriteria peradangan ringan sebesar 56,9% (24 orang). Di sarankan kepada ibu hamil lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut serta mengkomsumsi makanan yang bergizi seimbang serta kontrol kesehatan gigi dan mulut ke petugas

kesehatan gigi 1kali 3 bulan.

KEPUSTAKAAN

- Andrisyah, R. (2011). Gambaran Periodontitis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang, Tesis. Jawa Tengah: Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unand.
- Arina, Saputri, D. and Novita, C.F. (2017) Gambaran Status Gingiva Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh, *Caninus Denstistry*, 2(4), pp. 137–141. Banda Aceh: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.
- Fatimah and Nuryaningsih (2019). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan, *Journal of Chemical Information and Modeling*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Kemenkes, RI. (2007) *Riskesdas Nasional*, 272(1–3), pp. 77–86. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes, RI. (2012) *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut ibu hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes, RI. (2013) *Riset Kesehatan Dasar*, *Science*, 127(3309), pp. 1275–1279. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes, RI. (2018) *Riskesdas Sumatera Barat*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Lei, P.F. et al. (2019) Status Karies Gigi, Status Kebersihan Gigi dan Mulut dan

- Status Gingivitis Ibu Hamil Trimester I dan II, *Dental Therapist Journal*, 1(1), pp. 28–38. Kupang: Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Martariwansyah (2008) *Gigiku Kuat Mulutku Sehat*. Bandung: CV Multi Trust Creative Service.
- Martina, P. et al. (2008) Review Dental manifestations of pregnancy, pp. 21–26. London: Royal College of Obstetricians and Gynaecologists.
- Nita, A.A., Edi, I.S. and Isnanto, I. Cit. P. K. 2017 (2021) Kejadian Gingivitis Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Faktor Hormon, Perilaku Dan Lokal, *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 3(2), pp. 41–46. Surabaya: Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
- Permenkes RI (2015) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut, *Jurnal Teknosains*, 44(8), p. 53.
- Pradnyanaputri, K.E., Kusumadewi, S. and Ari Susanti, D.N. (2018) Prevalensi Gingivitis Pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan, Pekerjaan, Dan Pendidikan Di Rsud Klungkung Tahun 2017, *ODONTO : Dental Journal*, 5(2), p. 97. Universitas Udayana: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Safitri (2020) Tingkat Keparahan Gingivitis Pada Ibu Hamil, 4(Special 3), pp. 471–479. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, Semarang.
- Salfiyadi, T., Hanum, L. and Nuraskin, C.A. (2022) Status Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Gingivitis pada Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar Tahun 2022, pp. 40–44. Aceh: Poltekkes Kemenkes Aceh.
- Santoso, B. and Sutomo, B. (2014) Perbedaan Status Kesehatan Jaringan Gingiva Pada Tiap-Tiap Trimester Usia Kehamilan, 3(7), pp. 1–7. Semarang: Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Sariningsih, E. (2014) Gigi Busuk dan Poket Periodontal Sebagai Fokus Infeksi, p. 300. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tyastuti S. (2016) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Undang-Undang No. 36 (2009) *Journal of Human Development*, 6(1), pp. 1-22. Jakarta.